

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pembahasan tentang evaluasi implementasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah pada SMK Negeri 1 Air Putih Batu Bara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi supervisi akademik di sekolah binaan pengawas berada pada kategori baik. Meskipun ada catatan-catatan penting yang hendaknya dilaksanakan dalam melakukan tindakan lanjutan ataupun penanganan khusus terhadap guru yang belum memiliki perkembangan setelah disupervisi. Dari catatan ini nantinya pengawas sekolah dapat menentukan rencana tindakan supervisi akademik yang akan dilakukan pada proses berikutnya. Hendaknya pengawas sekolah melakukan evaluasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya untuk menjaga keprofesionalitas kerja
2. Respon guru kepada pengawas cukup. Karena belum seluruh guru dapat di supervisi. Sebaiknya kepada pengawas sekolah binaan melakukan bimbingan secara menyeluruh kepada guru, tidak hanya sebagian saja.. karena tanpa pengawas yang profesional maka tidak akan ada guru yang professional. Guru akan terkandala apabila menghadapi masalah dalam proses pembelajaran. Lakukan pendekatan terhadap guru binaan pengawas jangan ada yang tidak pernah di supervisi.

3. Beberapa kendala dalam evaluasi implementasi supervisi akademik oleh pengawas SMK Negeri 1 Air Putih Batu Bara antara lain ialah latar belakang studi pengawas sekolah yang berbeda dengan guru binaanya, komunikasi pengawas sekolah dan guru yang belum terbina dengan baik, sarana dan prasarana pengawas serta kompleksitas tugas dan tanggung jawab pengawas sekolah yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera utara. Sebaiknya pengawas satuan pendidikan harus sesuai dengan latar belakang guru yang akan di binanya, dan komunikasi antara pengawas dan guru dibina dengan baik karena pengawas sekolah merupakan sumber informasi bagi guru, sarana dan prasarana pengawas perlu diperhatikan karena jarak tempuh antara kantor pengawas dengan sekolah binaannya sangat jauh, dan tugas pengawas sekolah binaan adalah supervisi manajerial dan supervisi akademik jangan ditambahi dengan tugas-tugas lainnya. Selain kendala itu, terdapat juga beberapa hal yang mendukung evaluasi implementasi supervisi akademik pengawas SMK Negeri 1 Air Putih Batu Bara yaitu : adanya KKPS SMK yang merupakan wadah untuk membantu pengawas dalam mengatasi masalah supervisi akademik serta tingginya motivasi dan harapan guru akan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

5.2. Saran

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan evaluasi implementasi supervisi akademik pengawas SMK Negeri 1 Air Putih Batu Bara, maka peneliti mengajukan saran sebagai hasil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan diperlukan adanya dukungan serius dari Pemerintah Daerah atau Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam mensukseskan evaluasi supervisi akademik. Dukungan itu antara lain seperti :
 - a. Melakukan rekrutmen pengawas sekolah berdasarkan uji kompetensi dan latar belakang pendidikan calon pengawas sekolah.
 - b. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti laporan supervisi akademik yang dibuat oleh pengawas sekolah secara berkala.
 - c. Melakukan pembinaan teknik secara berkala berupa pelatihan, diklat maupun bentuk pembinaan lainnya guna untuk meningkatkan kompetensi pengawas sekolah.
2. Bagi Pengawas Sekolah sebaiknya melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan utama guru di sekolah. Pengawas sekolah juga sebaiknya menentukan suatu langkah pembinaan yang terstruktur terhadap guru binaan mereka.
3. Bagi Kepala Sekolah ketika menerima guru baru sebaiknya sesuaikan dengan latar belakang pendidikan dengan yang dibutuhkan itu linier dan berbasis dari perguruan tinggi yang menghasilkan calon pendidik yang professional.
4. Bagi Guru hendaknya melaksanakan tugasnya dengan baik bekerja sesuai dengan tupoksinya dan ketika menghadapi masalah dalam proses belajar mengajar seyogyanyalah berkonsultasi dengan pengawas karena tugas pengawas itu adalah membimbing bukan untuk di takuti.
5. Bagi akademisi dan peneliti diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan mutu

pendidikan terutama bidang manajemen pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY